

ABSTRAKSI

Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) diterapkan karena pemerintah merasa perlu adanya penyelenggaraan dan pemeliharaan informasi kepegawaian. Untuk mendukung kebijaksanaan tersebut, Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) mulai dikembangkan di lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah beberapa tahun terakhir ini. Hal ini menjadi sangat penting dalam rangka mendukung pelaksanaan otonomi daerah dan pemberdayaan aparatur pemerintah baik di Pusat maupun Daerah sesuai esensinya. Yang menjadi persoalan dalam penelitian ini adalah adanya Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) diterapkan untuk dapat membantu kinerja aparat dalam melakukan manajemen data kepegawaian yang berarti juga memperlancar pelayanan kepegawaian. Secara umum Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan penyediaan informasi yang akurat dan efisien, sehingga pengambilan keputusan dapat secara obyektif dilakukan. Secara strategis aplikasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian merupakan salah satu sistem yang bergerak dibidang kepegawaian dan mampu menumbuhkan pengetahuan, memelihara, memperkaya dan menyediakan pengetahuan di bidang kepegawaian kepada pihak-pihak yang membutuhkan sebagai basis pengambilan keputusan yang akurat pada saat yang tepat. Sistem informasi manajemen kepegawaian yang diselenggarakan secara cepat, tepat dan akurat ditujukan untuk mendukung kebijaksanaan manajemen Pegawai Negeri Sipil, terutama di dalam mendukung kebijakan pembinaan Pegawai Negeri Sipil. Kondisi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) saat ini pada umumnya belum memiliki sistem informasi yang integratif, sistematis, *up to date*, dan mudah serta cepat dalam mendapatkan data pegawai yang sewaktu-waktu diperlukan dalam pembinaan yang berkaitan dengan usaha meningkatkan kualitas pegawai, selain lambat juga tidak dapat mencakup secara merata. Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian dimaksudkan untuk mengefisienkan dan mengoptimalkan manajemen PNS di lingkungan Pemerintah Daerah melalui sistem basis data kepegawaian yang terintegrasi, tertib, teratur, transparan, dan aman, yang juga dapat memberikan masukan bagi proses perencanaan, pengembangan, mutasi/pengangkatan, kesejahteraan, pengendalian, hingga kebijakan terkait mengenai PNS di lingkungan Pemerintah Daerah. Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) memberikan sarana pengumpulan, pengolahan data yang berhubungan erat dengan manajemen kepegawaian dan perencanaan pegawai. Berdasarkan hal tersebut, peneliti bermaksud untuk mendeskripsikan secara rinci tentang kinerja Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) dalam mendukung pelayanan kepegawaian di Badan Pendidikan dan Pelatihan Pemerintah Provinsi Bali. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, tipe penelitian deskriptif dan penentuan informan secara purposive. Untuk mendapatkan kerincian dan kedalaman data yang lebih baik. Pengumpulan

data dilakukan dengan wawancara mendalam dan dianalisis dengan mereduksi data untuk kemudian diambil kesimpulan. Sistem informasi manajemen kepegawaian di Badan Pendidikan dan Pelatihan Pemerintah Provinsi Bali pada pekerjaan pegawai sudah cukup baik karena dengan adanya kinerja sistem yang baik dapat menghindari tingkat kesalahan dalam penyelesaian suatu pekerjaan serta produktivitas kerja yang dihasilkan dapat bermanfaat bagi kemajuan Badan Pendidikan dan Pelatihan Pemerintah Provinsi Bali, dan waktu yang digunakan dalam menyelesaikan tugas pegawai dapat berjalan dengan baik dan penyelesaian tugas dapat selesai tepat pada waktunya.

